

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai keanekaragaman kuliner yang sangat banyak dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Keanekaragaman jajanan tradisional terjadi karena beraneka ragam tradisi, serta bahan dasar yang digunakan dan menjadi ciri khas daerah. Bukan saja karena jajanan tradisional tersebut rasanya enak atau unik dari segi warna dan penampilannya, tetapi pada saat tertentu jajan tradisional sangat sarat makna, selain itu jajan tradisional juga merupakan warisan dari para pendahulunya. Jajanan tradisional merupakan komponen penting dalam pusaka kuliner Indonesia (Tiana, 2017).

Setiap daerah memiliki ciri khasnya sendiri, seperti di Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik dikenal sebagai Kota Wali (karena ada dua makam Wali Songo), selain itu Gresik dikenal karena memiliki beraneka ragam kuliner yang menggugah selera. Kuliner khas ini banyak digemari baik oleh masyarakat Gresik sendiri maupun masyarakat luar Gresik untuk dimakan di tempat ataupun sebagai buah tangan (oleh-oleh).

Kuliner yang sering dijadikan sebagai buah tangan adalah pudak, jenang jubung, bonggolan, olahan ikan bandeng dan lain-lain. Beberapa kuliner khas Gresik lain yang tidak kalah populer di masyarakat, diantaranya: nasi krawu, nasi karak, lontong roomo, es dawet siwalan dan lainnya. Salah satu makanan khas gresik yang tidak bisa di dapatkan di daerah lain adalah jajanan tradisional pudak.

Keberadaan UMKM memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap pertumbuhan ekonomi. UMKM dianggap sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, karena membantu menciptakan peluang kerja, meningkatkan standar hidup dan mengurangi jumlah kemiskinan (Nurdina *et al.*, 2021). Menurut Narto (2020) pemberdayaan UMKM perlu dilakukan dengan serius. Keterbatasan UMKM dalam mengakses informasi dan jangkauan pasar, jaringan tenaga kerja, serta akses lokasi strategis untuk usaha. Industri makanan menjadi salah satu penopang perekonomian bagi masyarakat di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Industri makanan sejauh ini masih didominasi oleh minuman, produk ikan, kue dan lainnya.

Keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan perekonomian. UMKM memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi. Berikut ini merupakan data pertumbuhan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Gresik periode 2018-2022.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Gresik Periode 2018-2022 (Unit).

Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
Mikro	162.319	163.959	165.616	167.273	168.946
Kecil	17.344	17.570	17.748	17.926	18.106
Menengah	1.422	1.477	1.452	1.467	1.482
Total	181.085	183.006	184.816	186.666	188.534

Sumber : (BPS Kab. Gresik, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa di tahun 2018-2022 usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami peningkatan signifikan. Dari sekian banyak

UMKM di kota Gresik, salah satu yang bertahan dalam era ini adalah UMKM sentra pudak. Pudak adalah makanan khas kota Gresik yang di ajarkan secara turun temurun sampai saat ini tetap eksis menghiasi dunia kuliner kota Gresik, ditambah dengan modernisasi tanpa menghilangkan ciri khas pada setiap perkembangannya membuat bisnis ini tetap jadi yang terdepan bagi para wisatawan maupun warga lokal Gresik.

Besarnya kesempatan dan peluang yang menjanjikan dari pangsa pasar pudak tersebut serta didukung pula oleh banyaknya sumber daya yang ada membuat produsen pudak ini semakin populer. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini beberapa produsen UMKM pudak binaan Diskoperindag Kabupaten Gresik.

Tabel 1. 2 Produsen UMKM Pudak Binaan Diskoperindag Gresik

No.	Nama Toko	Alamat
1.	Bu muzanah	Jl. Sindujoyo No.68, Gresik
2.	Sari Kelapa	Jl. Sindujoyo No.113, Gresik
3.	Kelapa Muda	Jl. Sindujoyo 130 Gresik
4.	Toko Unyil	Jl. Sindujoyo XI/ 46 Gresik
5.	Pudak Sindujoyo	Jl. Sindujoyo 111 Gresik
6.	Toko Niki Enak	Jl. Sindujoyo 117 Gresik
7.	Roso Utomo	Jl. Sindujoyo 84 Gresik
8.	Pudak Padi unggul	Jl. Sindujoyo 15/1 Gresik

Sumber : Diskoperindag Kab. Gresik (2018)

Semakin besarnya pelaku bisnis di industri makanan pudak ini, tidak menutup kemungkinan akan terjadi persaingan bisnis yang sangat ketat antara industri satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan jumlah UMKM pudak di Kabupaten Gresik yang semakin bertambah. Semakin banyaknya persaingan bisnis didunia kuliner pelaku bisnis diuntut untuk mampu bersaing, mampu memenuhi kebutuhan serta harapan yang diinginkan oleh konsumen dan memberikan pelayanan serta fasilitas yang menunjang dan meraih konsumen baru. Pelaku bisnis harus dapat menentukan strategi yang tepat agar

usahanya dapat bertahan dan memenangi persaingan, sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Dengan demikian pelaku bisnis harus memiliki beberapa keunggulan yang dapat menjadikan pertimbangan konsumen agar tertarik dan memutuskan untuk melakukan pembelian.

Salah satu UMKM pudak yang paling terkenal di kabupaten Gresik adalah Toko Pudak Sari Kelapa. Pudak Sari Kelapa sendiri memiliki cukup banyak pesaing diantaranya : Pudak Bu Muzanah, pudak Kelapa Muda, pudak Sindujoyo, pudak Niki Enak dan lain-lain. Pada dasarnya semakin banyak pesaing maka semakin banyak pula pilihan bagi pelanggan untuk dapat memilih produk yang sesuai dengan harapannya. Sehingga konsekuensi dari perubahan tersebut adalah pelanggan menjadi lebih cermat dan pintar dalam memilih produk yang akan dibeli. Pelaku bisnis harus mampu mengenal apa yang menjadi kebutuhan dan harapan konsumen saat ini maupun yang akan datang. Konsumen sebagai individu dalam menetapkan atau membeli barang telah melalui proses-proses atau tahapan-tahapan terlebih dahulu seperti mendapat informasi baik melalui iklan atau referensi dari orang lain kemudian membandingkan produk satu dengan produk lain sampai akhirnya pada keputusan membeli produk itu. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah pelaku bisnis (toko pudak sari kelapa) harus mampu memahami karakteristik konsumen, perilaku konsumen, preferensi konsumen termasuk juga di dalamnya harus mengerti atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen jajanan tradisional pudak. Dilatar belakangi oleh permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan judul “Analisis Preferensi Konsumen Jajanan Tradisional Pudak Di Kabupaten Gresik (Studi Kasus Toko Sari Kelapa Gresik)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Apa saja atribut jajanan tradisional pudak yang menjadi preferensi konsumen di toko sari kelapa Gresik ?
2. Atribut apa yang paling dipertimbangkan konsumen dalam memilih jajanan tradisional pudak di toko sari kelapa Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis atribut jajanan tradisional pudak yang menjadi preferensi konsumen di toko sari kelapa Gresik.
2. Menganalisis atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam memilih jajanan tradisional di toko sari kelapa Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman tentang analisis preferensi konsumen jajanan tradisional pudak di kabupaten Gresik (studi kasus toko sari kelapa Gresik).
2. Bagi perusahaan : Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi bagi perusahaan agar lebih dapat memahami dan mengetahui keinginan konsumen sehingga kedepannya perusahaan dapat terus memberikan kepuasan kepada konsumen.
3. Bagi pembaca : Sebagai bahan masukan pengetahuan yang dapat berguna bagi pembaca serta memberikan informasi dan referensi kepada peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.